

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat sebab akibat dari sebuah perlakuan terhadap hal yang ingin diteliti. Dalam hal ini yaitu pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap konsep diri siswa. Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen yakni melihat hubungan sebab-akibat.

Sejalan dengan Arikunto (2010, hlm. 9) mengemukakan bahwa eksperimen adalah “suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”.

Sementara itu, Maulana (2009, hlm. 20) berpendapat bahwa “hasil dari perlakuan terhadap variabel bebas dapat dilihat hasilnya pada variabel terikat”. Dalam arti dilakukan pemanipulasian terhadap satu variabel bebas yakni model pembelajaran tutor sebaya untuk diamati perubahan yang terjadi pada konsep diri siswa.

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yang dibandingkan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok kelas ini merupakan kelas yang berasal dari dua SD berbeda, yang termasuk ke dalam sekolah yang berada pada kelompok sama sesuai dengan kelas eksperimen. Data dilihat berdasarkan hasil nilai UN Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang pada tahun 2015, akreditasi sekolah serta faktor penunjang lainnya seperti sarana dan prasarana, fasilitas sekolah, peralatan olahraga, sumber daya pengajar dan letak geografis sekolah. Setelah dipastikan kelas eksperimen dan kelas kontrolnya, pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan menggunakan model tutor sebaya, sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan *model direct teaching*. Pada akhir tindakan, diberikan kuesioner yang berkaitan dengan konsep diri siswa untuk melihat perbedaan pada kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilaksanakan mengambil kuasi eksperimen dengan menggunakan desain penelitian kelompok kontrol tidak ekuivalen (*the non-equivalent control group design*). Adapun bentuk desainnya menurut Maulana (2009, hlm. 24) adalah sebagai berikut.

$$\begin{array}{l} \mathbf{A} : \mathbf{O1} \longrightarrow \mathbf{X} \longrightarrow \mathbf{O2} \\ \mathbf{B} : \mathbf{O1} \longrightarrow \mathbf{O2} \end{array}$$

Keterangan :

A = Kelas eksperimen

B = Kelas kontrol

X = Perlakuan eksperimen

O₁ = *Pre test* untuk kelompok eksperimen

O₂ = *Post test* untuk kelompok eksperimen

O₁ = *Pre test* untuk kelompok kontrol

O₂ = *Pos test* untuk kelompok kontrol

Pada bentuk desain penelitian di atas, pemilihan kedua kelas dilakukan tidak secara acak, kemudian diadakan *pre test* untuk kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diberikan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan model *direct teaching*. Selanjutnya, pada kedua kelas diberikan *post test* untuk mengukur peningkatan konsep diri siswa pada masing-masing kelas atau melihat adanya perbedaan konsep diri siswa pada masing-masing kelas terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Partisipan

1. Populasi

Populasi memiliki multi arti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya, pengertian lain menurut Arifin (2012, hlm. 215) bahwa “populasi adalah

keseluruhan objek yang diteliti berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”.

Kemudian menurut Maulana (2009, hlm. 25-26) populasi merupakan:

- a. Keseluruhan subjek atau objek suatu penelitian.
- b. Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
- c. Seluruh data yang menjadi perhatian dalam lingkup dan waktu tertentu
- d. Semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek lain yang telah dirumuskan secara jelas.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, melainkan keseluruhan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

2. Sampel

Pada penelitian eksperimen, sampel menjadi wakil dari populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel merupakan tahap yang sangat penting, karena penentuan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang diteliti akan didasarkan pada sampel yang diambil. Menurut Sugiyono (dalam Hatimah, 2010, hlm. 174) mengatakan bahwa ‘sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi’.

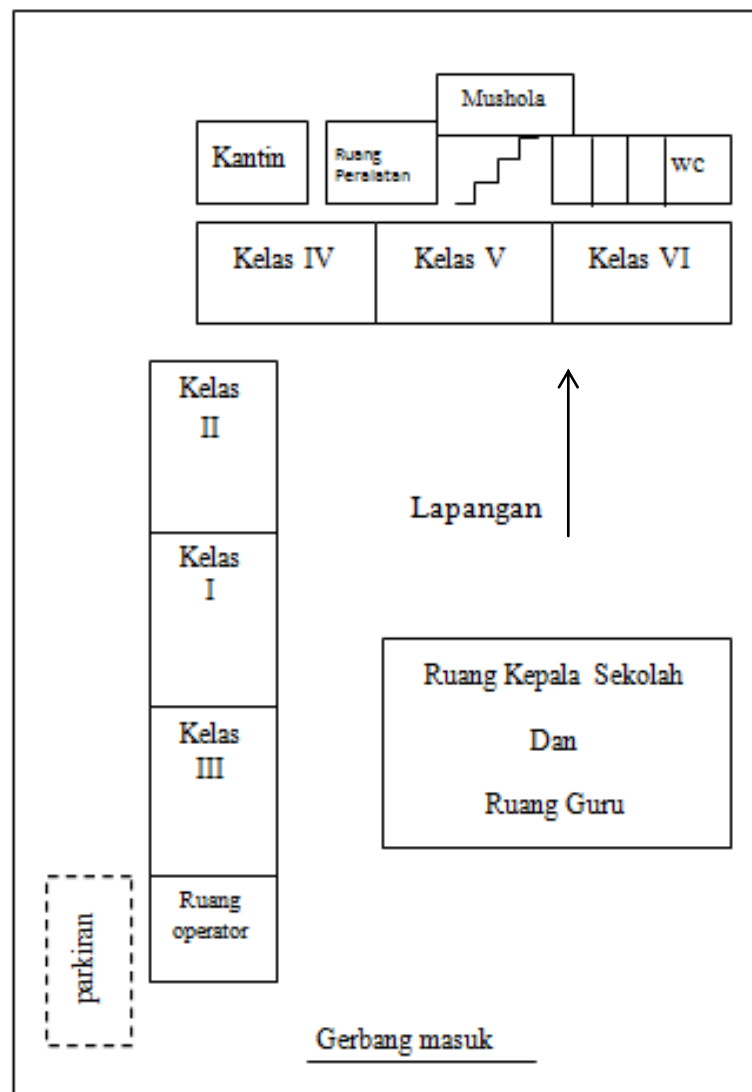
Menurut Maulana (2009, hlm. 26) mengatakan bahwa “dalam penelitian khususnya eksperimen, pengambilan sampel merupakan langkah yang sangat penting, karena hasil penelitian dan kesimpulan didasarkan pada sampel yang diambil”.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah dua kelas dari dua sekolah berbeda yang pemilihannya dilakukan menurut rangking yang sama rangkingnya dengan lokasi sampel eksperimen. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah siswa kelas V SDN Sukajadi Kecamatan Situraja sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SDN Babakanbandung Kecamatan Situraja sebagai kelas kontrol.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan ini yaitu di SDN Sukajadi sebagai kelas eksperimen dan SDN Babakanbandung sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa lebih dari 30 orang yang berada di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Lokasi ini dijadikan sebagai lokasi penelitian sesuai dengan tempat PPL peneliti untuk mempermudah dan lebih fokus terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Adapun denah SDN Sukajadi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1. Denah SDN Sukajadi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SDN Sukajadi dan SDN Babakanbandung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Adapun jadwal dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2015/2016							
		April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Pre test</i>								
2	Tindakan I								
3	Tindakan II								
4	Tindakan III								
5	Tindakan IV								
6	Tindakan V								
8	Tindakan VI								
9	<i>Post test</i>								

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah di tentukan oleh peneliti untuk di pelajari dan di cari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2007, hlm. 60), menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Maulana (2009, hlm. 8) menyatakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu bentuk fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, standar dan sebagainya. Fenomena tersebut ada yang variasinya tampak sederhana, namun ada pula yang terlihat sangat kompleks”.

Berdasarkan uraian para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah segala sesuatu bentuk yang bervariasi baik itu kuantitas ataupun kualitas yang dapat didefinisikan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Menurut Maulana (2009, hlm. 8) variabel bebas (*independent*) yaitu “sering disebut dengan variabel anteseden, stimulus atau prediktor. Yaitu yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajara tutor sebaya. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) menurut Maulana (2009, hlm. 8) menyatakan bahwa “sering disebut dengan variabel konsekuen, output atau kriteria. Yaitu yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah konsep diri siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam sebuah penelitian sangat penting keberadaannya. Instrumen dalam penelitian berfungsi sebagai alat pengumpul data. Sehingga tanpa adanya instrumen mustahil data akan terkumpul dan dapat diolah untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.

Hatimah, dkk. (2010, hlm. 203) mengatakan bahwa

berdasarkan sasaran dan objek yang diteliti, terdapat beberapa macam tes, yaitu: a. tes kepribadian atau *personality test*, digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang yang menyangkut konsep pribadi, kreativitas, disiplin, kemampuan, bakat khusus, dan sebagainya, b. tes bakat atau *apititude test*, tes ini digunakan untuk mengetahui bakat seseorang, c. tes intelegensi atau *intelligence test*, digunakan memperkirakan tingkat intelektual seseorang, d. tes sikap atau *attitude test*, digunakan untuk mengukur berbagai sikap orang dalam menghadapi suatu kondisi, e. tes minat atau *measures of interest*, ditujukan untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu, f. tes prestasi atau *achievement test*, digunakan untuk mengetahui pencapaian seseorang setelah ia mempelajari sesuatu.

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, yang diperoleh dari instrumen nontes yaitu tes kepribadian atau *personality test*. Adapun instrument nontes yang digunakan yaitu angket dengan menggunakan skala Likert, karena dalam penelitian ini menghendaki jawaban yang benar-benar sikap dan respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan. Dengan demikian

peneliti memberikan lima alternatif pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk keperluan analisis kuantitatif maka setiap pilihan alternatif jawaban diberikan skor seperti tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Ketentuan Pemberian Skor Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor Tiap Alternatif Pilihan Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data dan analisis data. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu mengurus perizinan penelitian, berkunjung ke sekolah untuk meminta izin untuk melakukan penelitian, serta berkonsultasi dengan guru pendidikan jasmani mengenai waktu dan teknis dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang pertama dilakukan adalah melakukan perkenalan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri yang dimiliki siswa. Selanjutnya yaitu melakukan program pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan kelompoknya masing-masing

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini data yang terkumpul yaitu data kuantitatif yang berasal dari angket pertama sebelum adanya perlakuan dan angket kedua yaitu setelah ada perlakuan. Data tersebut diolah, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan berdasarkan penelitian yang dilakukan

G. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara akurat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu data kuantitatif (bentuk angka). Data kuantitatif diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*. Data tersebut diidentifikasi terlebih dahulu kemudian dianalisis. Setelah diperoleh data *pre tes* dan *post tes*, selanjutnya dilakukan penghitungan rata-rata *pre tes* dan *post tes* pada kelas eksperimen dan kontrol. Penghitungan dilakukan untuk mengetahui rata-rata sikap sosial siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan penghitungan rata-rata. Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan perbedaan dua rata-rata.

Dalam penelitian ini, setelah diperoleh data *pretes* dan *postes*, dilakukan teknik pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program *SPSS 21 for Windows*. Adapun langkah-langkah untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = distribusi normal

H_1 = distribusi tidak normal

Penghitungan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan *software SPSS 21 for Windows* melalui uji *Liliefors (Kolmogorof-Smirnov)*.

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 5 %.

Apabila ($\alpha = 0,05$) adalah H_0 diterima apabila

Apabila $Sig. \geq 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $Sig. < 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui varians kedua kelompok. Selanjutnya, uji statistik untuk mengukur homogenitas yang dilakukan dengan cara berikut.

- a) Jika data berdistribusi normal, maka uji statistiknya menggunakan uji *Levene's* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows*.
- b) Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji statistiknya menggunakan uji *Chi-Square* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows*.

Kriteria pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut.

- a) Jika $Sig < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak.
- b) Jika $Sig \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima.

3. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata pada data dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sikap sosial siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

H_0 = rata-rata skor kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol.

H_1 = rata-rata skor kelas eksperimen tidak sama dengan kelas kontrol.

Taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan menurut Priyatno (2013, hlm. 17) adalah “jika nilai *P-value* (sig) $\leq 0,05$ maka ditolak dan jika nilai *P-value* (sig) $> 0,05$ maka diterima”. Penghitungan uji perbedaan dua rata-rata adalah sebagai berikut.

- a) Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka uji statistik untuk data bebas menggunakan uji-t (*Independent Sampel t-test*) dengan asumsi kedua varians homogen (*Equal Variance Assumed*) atau uji-t (*Paired Sampel t-test*) untuk data berpasangan. Penghitungan ini menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows*.
- b) Jika data berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji statistika untuk data bebas menggunakan uji-t' (*Independent Sampel t-test*) dengan asumsi kedua varians tidak homogen (*Equal Variance not Assumed*) atau uji-t (*Paired Sampel t-test*) untuk data berpasangan. Penghitungan ini menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows*.
- c) Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji statistiknya menggunakan uji *non-parametrik Mann-Whitney* (uji-U) untuk data bebas atau uji *non-parametrik Wilcoxon* untuk data terikat. Penghitungan ini menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows*.

4. Uji Gain

Perhitungan uji gain dilakukan untuk mencari selisih yang dalam penelitian ini untuk mencari selisih antara skor pretes dan postes, selain itu pula untuk mengetahui kualitas peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan.

Rumus dari uji gain adalah sebagai berikut.

$$N_{\text{gain}} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

N_{gain}	= <i>Gain</i> normal
S_{post}	= Skor postes
S_{pre}	= Skor pretes
S_{mak}	= Skor maksimal

Kriteria tingkat N-Gain adalah:

$g \geq 0,7$	= Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	= Sedang
$g < 0,3$	= Rendah

